

**PENGARUH TAKE OVER, GROWTH OPTION, DAN BONUS ISSUE TERHADAP
KEBIJAKAN REVALUASI ASSET TETAP
(Studi Empiris Pada Seluruh Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2017 -2020)**

Oleh:

Kamila *, Anik Malikhah, Junaidi*****

Kamilachamout16@gmail.com

Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of take over, growth option, and bonus issue on fixed asset revaluation policy. The research population is all companies listed on the IDX during 2017-2020. The number of samples is 60 companies for 4 years. The data analysis technique used is logistic regression. The results of this study indicate that take over, growth option has a significant effect on fixed asset revaluation policy, bonus issue has no significant effect on fixed asset revaluation policy. Simultaneously, all take over growth option and bonus issue variables have a significant effect on fixed asset revaluation policies.

Keywords: *take over, growth option, and bonus issue*

PENDAHULUAN

Dalam mendirikan perusahaan harus ada modal yang cukup untuk mencapai tujuan perusahaan, di setiap perusahaan tujuannya adalah menghasilkan keuntungan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, kegiatan bisnis perusahaan sangat bergantung pada keuntungan yang dihasilkan. Aktiva tetap merupakan bagian penting dalam operasional perusahaan, oleh karena itu perusahaan yang berinvestasi pada aktiva tetap harus memperhatikan biaya penggunaan dana perusahaan agar dapat memaksimalkan investasinya. Kebijakan revaluasi aktiva tetap akan mencerminkan keadaan aktiva tetap yang sebenarnya

Revaluasi *asset* tetap adalah revaluasi *asset* yang dimiliki oleh perusahaan karena peningkatan atau penurunan nilai wajar dari *asset* tetap saat ini. Kebijakan revaluasi *asset* tetap akan mencerminkan keadaan yang sebenarnya dari *asset* tetap, karena revaluasi akan mencatat nilai dari *asset* tetap menggunakan nilai pasar, sehingga nilai *asset* tetap menjadi relevan, sebab nilai *asset* tetap yang disajikan dalam laporan keuangan adalah nilai *asset* tetap saat ini, bukan nilai *asset* tetap saat perolehan. Pelaporan keuangan adalah metode penyampaian informasi keuangan kepada pihak di luar perusahaan, menampilkan dan mengukur mata uang. Nilai wajar adalah kondisi pasar saat ini, nilai yang relevan digunakan sebagai dasar *asset*. Metode penghitungan ulang *asset* tetap perusahaan berdasarkan nilai wajar saat ini. Pendapatan komprehensif termasuk perubahan yang diakibatkan oleh penggunaan model nilai wajar, dan pos pendapatan komprehensif lain mencakup keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi. Adapun manfaatnya atau kerugian yang terealisasi disebut untung dan rugi.

Menurut penelitian Taufiqurrochman (2020) Perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor dalam melakukan revaluasi *asset*, yaitu *leverage*, ukuran perusahaan, *likuiditas*, *intensitas asset* tetap, arus kas operasi, dan biaya politik. Dua dari enam faktor yang mempengaruhi revaluasi *asset* tidak digunakan dalam penelitian ini yaitu faktor likuiditas dan biaya politik karena faktor tersebut secara konsisten tidak begitu berpengaruh positif secara signifikan terhadap keputusan melakukan revaluasi *asset* tetap.

Pada penelitian ini peneliti tertarik untuk menambahkan faktor lain yaitu *take over*, *growth option* dan *bonus issue* terhadap kebijakan revaluasi *asset* tetap. Jika dihubungkan dengan variabel kebijakan revaluasi *asset* tetap diperkirakan bisa dipengaruhi oleh *take over*, *growth*

option, dan *bonus issue*. Karena dalam proses akuisisi atau *take over* merupakan salah satu pertimbangan perusahaan untuk melakukan revaluasi *asset* tetap, menjadi pertimbangan revaluasi *asset* tetap karena dalam proses akuisisi disebabkan perusahaan melakukan pengambilalihan kepemilikan secara keseluruhan dengan menggunakan revaluasi *asset* tetap agar nilai *asset* tetap yang disajikan dalam laporan keuangan telah mencerminkan nilai yang sebenarnya. Sedangkan *growth option* diperkirakan berpengaruh terhadap kebijakan revaluasi *asset* tetap besar kecil proporsi *asset* itu menjadi pertimbangan bagi manajemen dalam menentukan kebijakan revaluasi *asset* tetap, proporsi *asset* itu digunakan dalam sebagian besar operasional perusahaan agar menjadi pertimbangan bagi perusahaan dalam melakukan kebijakan revaluasi *asset* tetap, pertumbuhan perusahaan digunakan dalam operasional perusahaan untuk memprediksikan metode revaluasi *asset* tetap agar tetap pada nilai wajar. *Bonus issue* diperkirakan berpengaruh terhadap kebijakan revaluasi *asset* tetap karena bonus issue ialah saham yang dibagikan ke perusahaan kepada pemegang saham yang diambil dari agio saham, dan adanya agio saham dalam perusahaan itu diakibatkan penilaian kembali *asset* tetap. Sehingga diperkirakan bonus issue berpengaruh terhadap kebijakan revaluasi *asset* tetap

Penelitian mengenai revaluasi *asset* tetap telah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, namun memiliki hasil temuan yang berbeda-beda mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan dalam melakukan revaluasi terhadap *asset* tetapnya. Oleh karena itu faktor-faktor tersebut layak untuk diuji kembali. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) dimana periode penelitian yang digunakan dari tahun 2017-2020. Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan masih belum ada yang meneliti mengenai *take over*, *growth option*, dan *bonus issue* terhadap kebijakan revaluasi *asset* tetap.

Dari latar belakang di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Take over*, *Growth option*, dan *Bonus Issue* terhadap Kebijakan Revaluasi *Asset* Tetap (Studi Empiris pada Seluruh Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020)”

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang telah dipaparkan dalam penelitian di atas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu

1. Bagaimanakah pengaruh *take over*, *growth option*, dan *bonus issue* terhadap kebijakan revaluasi *asset* tetap?
2. Bagaimanakah pengaruh *take over* terhadap Kebijakan revaluasi *asset* tetap?
3. Bagaimanakah pengaruh *growth option* terhadap kebijakan revaluasi *asset* tetap?
4. Bagaimanakah pengaruh *bonus issue* terhadap kebijakan revaluasi *asset* tetap?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *take over*, *growth option*, dan *Bonus Issue* terhadap kebijakan revaluasi *asset* tetap.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *take over* terhadap kebijakan revaluasi *asset* tetap.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *growth option* terhadap kebijakan revaluasi *asset* tetap.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Bonus Issue* terhadap kebijakan revaluasi *asset* tetap.

Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti
Diharapkan dapat memperluas wawasan dan pemahaman Mengenai *Take over*, *Growth option*, dan *Bonus Issue* terhadap kebijakan revaluasi *asset* tetap
2. Bagi Perusahaan
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada perusahaan dalam menganalisis *take over*, *growth option*, dan *bonus issue* terhadap kebijakan revaluasi *asset* tetap perusahaan itu sendiri.
3. Bagi investor
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada investor atau pemegang saham bahwa *take over*, *growth option*, dan *bonus issue* terhadap kebijakan revaluasi *asset* tetap sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan untuk investor yang akan menanamkan sahamnya kepada perusahaan tersebut.
4. Bagi Akademisi
Memberikan kontribusi pada literatur-literatur terdahulu mengenai pengaruh *take over*, *growth option*, dan *bonus issue* terhadap kebijakan revaluasi *asset* tetap.
5. Bagi pemerintah
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pemerintah bahwa dapat memberikan pengaruh *take over*, *growth option* dan *bonus issue* terhadap kebijakan revaluasi *asset* tetap.

TINJAUAN PUSTAKA

Revaluasi *asset* tetap

Sumarsan, (2018) Revaluasi merupakan penilaian kembali *asset* tetap suatu perusahaan yang diakibatkan adanya kenaikan nilai *asset* tetap tersebut di pasaran atau karena rendahnya nilai *asset* tetap dalam laporan keuangan perusahaan yang disebabkan oleh devaluasi atau sebab lain, sehingga nilai *asset* tetap dalam laporan keuangan tidak lagi mencerminkan nilai yang sewajarnya. Nilai wajar tanah, bangunan serta *asset* lainnya biasanya ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh jasa penilai (*Appraisal*) yang memiliki kualifikasi profesional berdasarkan bukti pasar dan berdasarkan kepada fakta-fakta yang objektif, jujur dan harus memiliki relevansi dengan menggunakan metode parameter serta prinsip-prinsip yang tidak melanggar norma dan hukum yang berlaku. Dimana *appraisal* adalah sebuah proses pekerjaan seorang yang ahli di bidangnya dalam hal memberikan sebuah penilaian berupa estimasi atau perkiraan (asumsi) atas nilai sebuah objek. Orang yang melakukan *appraisal* tersebut sering disebut sebagai *appraiser*.

Take over

Dalam UUPT 2007 akuisisi dikenal dengan istilah pengambilalihan perusahaan. Istilah akuisisi ini berasal dari bahasa Inggris *aquisition* yang dalam bahasa Inggris juga disebut dengan istilah *Take over Aquisition* dan *Take over* adalah pengambilalihan suatu kepentingan pengendalian perusahaan oleh suatu perusahaan lain (*one company taking over controlling interest in another company*).

Growth option

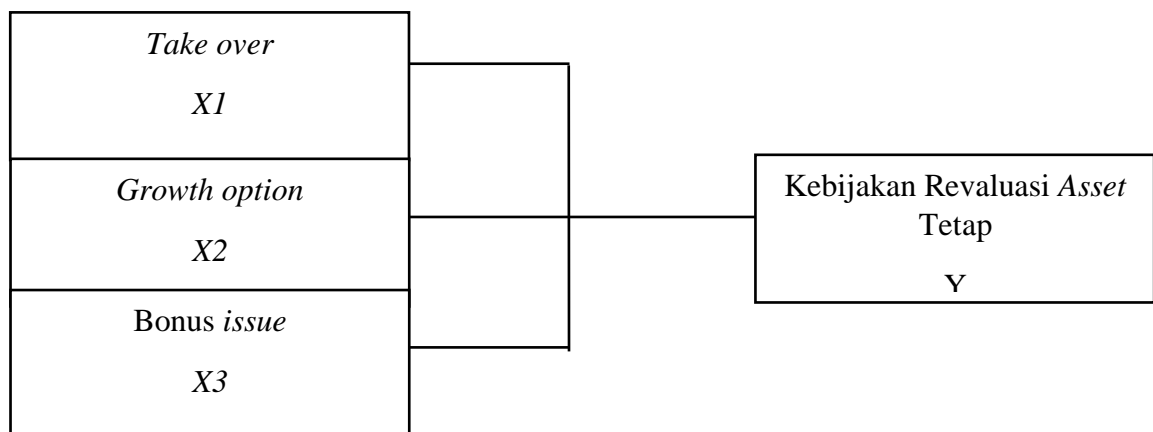
Growth opportunity atau Pertumbuhan perusahaan dinyatakan sebagai pertumbuhan total *asset* dimana pertumbuhan masa lalu akan menggambarkan profitabilitas yang akan datang. Nurjanah, (2018) menguji pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap revaluasi dan hasilnya

pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap keputusan revaluasi *asset* tetap. Pertumbuhan perusahaan merupakan perubahan total *asset* baik berupa peningkatan maupun penurunan yang dialami oleh perusahaan selama satu periode. Pertumbuhan aktiva perusahaan akan mempengaruhi profitabilitas yang meyakini bahwa presentase perubahan total aktiva merupakan indikator yang lebih baik dalam mengukur *growth* perusahaan.

Bonus issue

Pada perusahaan yang telah *go public* sering melakukan pengumuman atas terjadinya distribusi saham. Ada beberapa bentuk distribusi saham yang dapat dilakukan antara lain dengan deviden saham, saham bonus dan *right issue*. Dengan adanya distribusi saham tersebut, maka jumlah saham yang beredar akan bertambah. Pertambahan jumlah saham yang terjadi berarti meningkatkan penawaran di Bursa Efek Indonesia yang bisa mengakibatkan terjadinya permintaan dan likuiditas saham. Saham bonus adalah pembagian saham baru kepada para pemegang saham, pembagian saham bonus ini ditunjukkan sebagai bentuk *reward*. Saham yang diberikan secara cuma-cuma oleh emiten kepada pemegang saham tersebut saham bonus berasal dari kapitalisasi agio saham, atau juga dapat berasal dari selisih kembali penilaian aktiva tetap. Besarnya saham bonus ditentukan dalam rapat pemegang saham, dimana besarnya dinyatakan dalam rasio.

Kerangka Konseptual



Gambar 1 kerangka konseptual

Berdasarkan gambar 1. Kerangka konseptual di atas, dapat dihasilkan hipotesis yang bisa dipakai dalam penelitian ini adalah:

- H₁ : *Take over*, *growth option* dan *bonus issue* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan revaluasi *asset* tetap.
- H_{1a} : *Take over* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan revaluasi *asset* tetap.
- H_{1b} : *Growth option* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan revaluasi *asset* tetap.
- H_{1c} : *Bonus Issue* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan revaluasi *asset* tetap.

METODE PENELITIAN

Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Jenis penelitian ini dikelompokkan pada penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian sistematis yang didasarkan pada sumber filosofi yang digunakan untuk penelitian populasi atau sampel tertentu data penelitian yang digunakan berupa angka-angka dan analisis memakai statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang akan diteliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan yang telah diterbitkan oleh pihak perusahaan selama empat tahun berturut-turut berasal dari periode 2017 hingga 2020. Lokasi penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengakses internet melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu PT Bursa Efek Indonesia (idx.co.id) atau situs resmi perseroan pada seluruh perusahaan periode 2017-2020. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan maret 2021- bulan november 2021.

Populasi, Sampel dan kriteria sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Nonprobability sampling* adalah Teknik pengambilan sampel yang dalam pengambilannya tidak memberikan kesempatan bagi anggota populasi lain untuk di pilih jadi sampel. Adapun metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dimana teknik pengumpulan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan dalam pemilihannya. Kriteria penarikan sampel yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan berturut-turut pada tahun 2017-2020.
2. Perusahaan yang mengalami laba secara berturut-turut pada tahun 2017-2020.
3. Perusahaan yang melakukan akuisisi selama periode 2017-2020
4. Mata uang yang digunakan dalam laporan keuangan adalah satuan mata uang Rupiah dan Dollar.
5. perusahaan tidak mengalami delisting dari Bursa Efek Indonesia.

Definisi Data Operasional Variabel

Kebijakan revaluasi *asset* tetap (Y)

Menurut survei Seng, (2010) Revaluasi *asset* tetap kriteria satu (1) untuk perusahaan yang menilai *asset* tetap dan nol (0) untuk perusahaan yang tidak melakukan revaluasi *asset* tetap, dapat diukur dengan menggunakan variabel dummy, variabel dummy ialah variabel yang hanya menggunakan kategorik dengan kriteria 1 dan 0 untuk membedakan sebagai penilaian kebijakan revaluasi *asset* tetap. Karena metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik (*logistic regression*), alasan menggunakan analisis regresi logistik sebab variabel dependen menggunakan variabel dummy maka tidak bisa menggunakan metode analisis regresi berganda kecuali variabel independennya menggunakan variabel dummy itu masih bisa menggunakan analisis lain selain analisis regresi logistik.

Take over (X1)

Akuisisi adalah pengambilalihan kepemilikan atau penguasaan saham suatu perusahaan oleh perusahaan lain.(Johan, 2018). Akuisisi dikatakan sebagai jenis metode pengembangan perusahaan yang dapat dilakukan lebih cepat dari pada metode lain yang memakan waktu dan biaya. Hal ini karena akuisisi pemilik perusahaan memudahkan untuk mempelajari satu

perusahaan tanpa harus membangunnya dari awal (Asril,2018). Dalam pengukuran *take over* /akuisisi bisa dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Akuisisi = Ln \text{ Nilai akuisisi}$$

Keterangan:

Ln: Log odss

Growth option (X2)

Pertumbuhan adalah perubahan (penurunan atau peningkatan) total *asset* yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Menurut murti (2018) pertumbuhan adalah ukuran keadaan ekonomi secara umum dan kemampuan suatu perusahaan untuk mempertahankan posisi ekonominya dalam industri dimana ia berada. Tingkat pertumbuhan tercermin dalam data penjualan, laba bersih, laba per saham, dividen per saham, harga pasar rata-rata per saham, dan nilai buku per saham. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang digunakan oleh Nurjanah, (2013) Perhitungan pertumbuhan perusahaan didasarkan pada data untuk jangka waktu tertentu, misalnya lima tahun berturut-turut.

pertubuhan perusahaan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Growth \ option = \frac{Total \ Aset \ Tahun \ n - total \ aset \ tahun \ n-1}{total \ aset \ tahun \ n-1}$$

Bonus issue (X3)

Berdasarkan Peraturan BAPEPAM-LK No. KEP-35/PM/2003 tanggal 30 September 2003, Saham Bonus adalah saham yang dibagikan secara cuma-cuma kepada pemegang saham berdasarkan jumlah saham yang dimilikinya. Dividen saham merupakan bagian dari keuntungan yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk saham. Saham bonus yang merupakan dividen saham diperoleh dari kapitalisasi laba ditahan. Bonus issue untuk survei ini diukur dengan menggunakan rumus berikut:

$$Saham \ Bonus = \frac{Jumlah \ Saham \ Bonus}{Total \ Saham \ yang \ Beredar} \times 100\%$$

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan peneliti adalah menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Ketersediaan data penelitian sekunder akan membuat penelitian ini lebih mudah dan cepat. Data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan 2017-2020 Data berasal dari situs BEI (www.idx.go.id).

Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik. Regresi logistik tidak memerlukan uji normalitas dan heteroskedastisitas pada variabel bebasnya, artinya variabel penjelasnya tidak harus memiliki distribusi normal, linear, maupun memiliki varian yang sama dalam setiap kelompok Ghazali, (2017). Penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 20 untuk pengolahan data statistiknya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *Purposive Sampling*, subjek penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2020 sehingga diperoleh sampel sebanyak 15 perusahaan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

Proses pengambilan Sampel Penelitian

Keterangan	Sampel
Perusahaan yang terdaftar di BEI selama periode 2017-2020.	677
Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan berturut-turut pada tahun 2017-2020	(0)
Perusahaan yang mengalami kerugian secara berturut-turut pada tahun 2017-2020	(278)
Perusahaan yang tidak melakukan akuisisi selama periode 2017-2020	(307)
Mata uang yang digunakan dalam laporan keuangan adalah bukan satuan mata uang Rupiah dan Dollar	(0)
Perusahaan mengalami delisting dari Bursa Efek Indonesia	(77)
Total Sampel	15

Sumber: Data diolah, 2021

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
<i>Take over</i>	60	23,98	31,10	26,6872	1,46197	2,137
<i>Growth Opti</i>	60	-,24	1,15	,1450	,21152	,045
<i>Bonus Issue</i>	60	,00	,55	,0561	,09278	,009
KRAT	60	,00	1,00	,2167	,41545	,173
Valid N (listwise)	60					

Sumber: Output SPSS 14, 2021

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif diperoleh analisis deskriptif sebagai berikut:

1. *Take over* (X1) mempunyai nilai *minimum* sebesar 23,98, nilai *maksimum* sebesar 31,10, *mean* sebesar 26,6872, *standar deviasi* sebesar 1,46197, *variance* sebesar 2,137.
2. *Growth option* (X2) mempunyai nilai *minimum* sebesar -0,24, nilai *maksimum* sebesar 1,15, *mean* sebesar 0,1450, dengan *standar deviasi* sebesar 0,21152, dan *variance* sebesar 0,045.
3. *Bonus Issue* (X3) mempunyai nilai *minimum* sebesar 0,00, nilai *maksimum* sebesar 0,55, *mean* sebesar 0,0561, dengan *standar deviasi* sebesar 0,09278, dan *variance* sebesar 0,009.
4. Kebijakan Revaluasi Asset Tetap (Y) mempunyai nilai *minimum* sebesar 0,00, nilai *maksimum* sebesar 1,00, *mean* sebesar 0,2167, dengan *standar deviasi* sebesar 0,41545, dan *variance* sebesar 0,173.

Hasil Pengujian Regresi Model Logistik

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1(a) X1	,217	,109	3,969	1	,046	,805
X2	,574	,262	4,789	1	,029	,563
X3	,136	,324	,176	1	,675	1,146
Constant	5,860	4,349	1,815	1	,178	350,592

a Variable(s) entered on step 1: X1, X2, X3.

Berdasarkan hasil uji regresi logistik dari tabel di atas, maka persamaan regresi yang didapat adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{REV} &= a + \beta_1\text{TO} + \beta_2\text{GROWTH} + \beta_3\text{BN} + e \\ &= 5,860 + 0,217\text{TO} + 0,574\text{GROWTH} + 0,136\text{BN} + e \end{aligned}$$

Hasil Uji Signifikansi Parameter Simultan (*Overall Model Fit*)

Uji *Overall Model Fit* atau uji simultan merupakan pengujian variabel independen di dalam regresi logistik secara serentak atau bersamaan yang mempengaruhi variabel dependen.

Nilai -2LL yang Hanya Terdiri dari Konstanta

Iteration History(a,b,c)

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients
		Constant
Step 0 1	62,960	-1,133
2	62,719	-1,279
3	62,719	-1,285
4	62,719	-1,285

a Constant is included in the model.

b initial -2 Log Likelihood: 62,719

c Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than ,001.

Nilai -2LL yang Terdiri dari Konstanta dan Variabel Independen

Iteration History(a,b,c,d)

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients			
		Constant	X1	X2	X3
Step 1 1	56,731	1,126	-,147	-,026	,086
2	55,013	1,419	-,200	-,049	,134
3	54,773	1,557	-,214	-,073	,156
4	54,757	1,619	-,216	-,082	,162
5	54,757	1,625	-,217	-,083	,162
6	54,757	1,625	-,217	-,083	,162

a Method: Enter

b Constant is included in the model.

c Initial -2 Log Likelihood: 62,719

d Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than ,001.

Berdasarkan nilai -2 Log like hood yang hanya terdiri dari konstanta, nilai -2 Log like hood yang terdiri dari konstanta dan variabel independen. Nilai -2 Log like hood yang hanya memastikan konstanta sebesar 62,719. Sementara nilai -2 Log like hood yang memasukkan konstanta dan variabel independen sebesar 54,757. Perbandingan atau selisih dari kedua -2 Log like hood tersebut adalah sebesar 7,962 seperti pada tabel *chi square* atau tabel perbandingan Nilai $-2LL$

Tabel Perbandingan Nilai $-2LL$

Omnibus Tests of Model Coefficients

	Chi-square	Df	Sig.
Step 1 Step	7,962	3	,047
Block	7,962	3	,047
Model	7,962	3	,047

Sumber: Output SPSS, 2021

Berdasarkan nilai sig. model sebesar 0,047 dan nilai *chi square* sebesar 7,962 dengan df 3. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan nilai *chi square* lebih besar dari *chi square* tabel 7,8147, maka dapat disimpulkan bahwa *take over*, *growth option* dan *bonus issue* secara simultan berpengaruh terhadap kebijakan revaluasi *asset* tetap.

Hasil Uji Kelayakan Model Regresi (*hosmer and lemeshow's goodness of fit test*)

Pengujian Kelayakan Model

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	5,775	8	,672

Sumber: Output SPSS, 2021

Berdasarkan nilai *chi square* sebesar 5,775 dengan signifikansi (sig.) sebesar 0,672. model dapat disimpulkan mampu memprediksi nilai observasi atau dapat dikatakan model regresi layak untuk digunakan dalam analisis selanjutnya.

Hasil Uji Signifikansi Parameter Parsial (*Wald*)

Uji Parsial (*Wald*)

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1(a) X1	,217	,109	3,969	1	,046	,805
X2	,574	,262	4,789	1	,029	,563
X3	,136	,324	,176	1	,675	1,146
Constant	5,860	4,349	1,815	1	,178	350,592

a Variable(s) entered on step 1: X1, X2, X3.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial atau individual sebagai berikut:

Pengaruh *Take over* Terhadap Kebijakan Revaluasi *Asset* Tetap

Berdasarkan nilai *odd ratio* atau Exp(B) sebesar 0,805 menunjukkan bahwa *take over* perusahaan melakukan revaluasi *asset* tetap sebesar 0,805 kali lebih tinggi dibandingkan

dengan perusahaan yang tidak mengalami peningkatan *Take over*. Nilai *Wald* sebesar 3,969 lebih besar dari nilai *chi square* tabel sebesar 3,841 dan nilai signifikansi sebesar 0,046 lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,05 (5%). Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima karena variabel *Take over* berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Revaluasi *Asset* Tetap. Hasil ini menunjukkan bahwa *take over* merupakan salah satu pertimbangan perusahaan untuk melakukan revaluasi *asset* tetap. Hal ini disebabkan dalam proses akuisisi perusahaan melakukan pengambilalihan kepemilikan secara keseluruhan dengan melakukan revaluasi *asset* tetap agar nilai *asset* tetap yang disajikan dalam laporan keuangan telah mencerminkan nilai yang sebenarnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alifia (2019) yang menyatakan bahwa Akuisisi berpengaruh terhadap revaluasi *asset* tetap, tetapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri e.al (2018) yang menyatakan bahwa akuisisi tidak berpengaruh terhadap revaluasi *asset* tetap.

Pengaruh *Growth option* Terhadap Kebijakan Revaluasi *Asset* Tetap

Berdasarkan nilai *odd ratio* atau $\text{Exp}(B)$ sebesar 0,563 menunjukkan bahwa *Growth option* akan meningkatkan kecenderungan perusahaan melakukan revaluasi *asset* tetap sebesar 0,563 kali lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang tidak mengalami peningkatan *Growth option*. Nilai *Wald* sebesar 4,789 lebih besar dari nilai *chi square* tabel sebesar 3,841 dan nilai signifikansi sebesar 0,029 lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,05 (5%). Maka dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima karena variabel *Growth option* berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Revaluasi *Asset* Tetap. Hasil ini menunjukkan bahwa besar kecilnya proporsi *asset* menjadi pertimbangan manajemen dalam menentukan kebijakan revaluasi *asset* tetap. Proporsi *Asset* digunakan dalam sebagian besar operasional perusahaan, hal ini menjadi pertimbangan bagi perusahaan dalam melakukan revaluasi *asset* tetap (Khairat, 2015). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pandapotan (2019) yang menyatakan bahwa *Growth option* berpengaruh terhadap kebijakan revaluasi *asset* tetap.

Pengaruh *Bonus Issue* Terhadap Kebijakan Revaluasi *Asset* Tetap

Berdasarkan nilai *odd ratio* atau $\text{Exp}(B)$ sebesar 1,146 menunjukkan bahwa *Bonus Issue* akan meningkatkan kecenderungan perusahaan melakukan revaluasi *asset* tetap sebesar 1,146 kali lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang tidak mengalami peningkatan *Bonus Issue*. Nilai *Wald* sebesar 0,176 lebih kecil dari nilai *chi square* tabel sebesar 3,841 dan nilai signifikansi sebesar 0,675 lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,05 (5%). Maka dapat disimpulkan bahwa H_3 ditolak karena variabel *Bonus Issue* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Revaluasi *Asset* Tetap. Hasil ini menunjukkan bahwa pemberian saham bonus terhadap pemegang saham tidak menjadi pertimbangan manajemen untuk melakukan revaluasi *asset* tetap. Hal ini disebabkan saham bonus berasal dari keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan dan tidak berhubungan dengan *asset* tetap. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agus (2017) yang menyatakan bahwa saham bonus berpengaruh terhadap revaluasi *asset* tetap.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Take over*, *Growth option* dan *Bonus Issue* terhadap Kebijakan Revaluasi *Asset* Tetap pada seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020. Sehingga hasil penelitian dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa *Take over*, *Growth option* dan *Bonus Issue* berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Revaluasi *Asset Tetap*.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Take over*, *Growth option* berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Revaluasi *Asset Tetap*.
3. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Bonus Issue* tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Revaluasi *Asset Tetap*.

Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini hanya menggunakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang melakukan akuisisi. Sehingga kesimpulan penelitian ini mungkin tidak akan berlaku untuk perusahaan pada sektor lainnya.
2. Variabel independen dalam penelitian ini terbatas.

Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel penelitian dan tidak terbatas hanya pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang melakukan akuisisi saja, seperti menambah seluruh sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak melakukan akuisisi.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel lain sebagai variabel independen yang terkait hubungannya dengan Kebijakan Revaluasi *Asset Tetap*, misalnya Solvabilitas, Likuiditas dan Profitabilitas.

Daftar Pustaka

- Agus, M. (2017). Pengaruh Negosiasi Debt Contracts, Likuiditas, Political Cost, Fixed *Asset Intensity*, Saham Bonus dan Market To Book Ratio Terhadap Revaluasi *Asset Tetap* (Studi Pada Perusahaan Sektor Utama dan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun (2013 – 2015). *Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Trisakti*.
- Ali Azouzi, M. (2012). The evidence of management motivation to revalue property plant and equipment in Tunisia. *Journal of Accounting and Taxation*, 4(2), 29–37. <https://doi.org/10.5897/jat11.017>
- Alifia, N. F. (2019). Pengaruh Debt Contract, Political Cost dan Akuisisi Terhadap Keputusan Revaluasi *Asset Tetap* (Studi Empiris pada Badan Usaha Milik Negara Periode 2013 - 2017). *Skripsi Fakultas Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Asril, J., Wiradirja, I. R., & Hikmat, A. M. R. S. (2018). *Konsep Akuisisi Saham Perusahaan Nasional. Aria Mandiri Grup*.
- Ghozali. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika dengan Eviews 10*.
- Johan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

- Khairati, A., Yulistia M, R., Fauziati, P., & Minovia, A. F. (2015). Pengaruh Leverage , Arus Kas Operasi , Ukuran Perusahaan dan Fixed Asset Intensity Terhadap Revaluasi Asset Tetap. *Simposium Nasional Akuntansi 18*, 20.
- Kusmaya Imas. (2020). Pengaruh leverage, Market To Book Ratio, Intensitas Asset Tetap, Arus Kas Operasi, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Revaluasi Asset Tetap pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018. *Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma Klaten*, 53(9), 1689–1699.
- Larasdiputra, D., Yadnyana, I. ketut, & Astika, I. . P. (2017). Pengaruh Rentabilitas dan Leverage Pada Keputusan Saham Bonus dan Implikasinya Pada Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan yang Mengeluarkan Saham Bonus di Bursa Efek Indonesia). *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(4), 1575–1608.
- Latifa, C. A., & Haridhi, M. (2016). Pengaruh Negosiasi Debt Contracts, Political Cost, Fixed Asset Intensity, dan Market to Book Ratio terhadap Perusahaan melakukan Revaluasi Asset Tetap (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 1(2), 166–176.
- Martani Dwi, D. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK* (S. Empat (ed.)).
- murti. (2018). *Pengaruh Opinion Shopping dan Audit Tenure Terhadap Opini Audit Going Concern Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi*.
- Nurjanah. (2018). *Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode RGEC Pada Pt Bank Central Asia*.
- Nurjanah, A. (2013). *Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keputusan revaluasi asset tetap pada perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2011*.
- Pandapotan, F. E. (2019). Pengaruh Firm Size, Leverage, Fixed Asset Intensity, Growth Opportunity, dan Liquidity terhadap Keputusan Perusahaan Dalam Revaluasi Asset Tetap (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Diss, Universitas Mercu Buana Yogyakarta*.
- Putri, H. S., Kirana, D. J., & Sari, R. H. D. P. (2018). Determinan Penerapan Revaluasi Asset Tetap. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi 1*.
- Safrida, E. (2017). *Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, 107 Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia*.
- Sitepu, H. B., & Silalahi, E. R. . (2019). Pengaruh Intensitas Asset Tetap, Leverage, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Revaluasi Asset Tetap pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI. *Jrak, Vol. 5*(No. 2), 165–190.
- Su, Jiahua dan Seng, D. (2010). Managerial Incentives Behind Fixed Asset Revaluation. *International Journal of Business Research*, 10, 2.
- sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

Sumarsan, T. (2018). *Akuntansi Dasar dan Aplikasi Dalam Bisnis Versi IFRS*.

Taufiqurrochman, R. (2020). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Arus Kas Operasi, Intensitas *Asset* Tetap dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Revaluasi *Asset* Tetap (Studi Kasus Pada Perusahaan Properti & Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018). *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*.

Tay, I. (2009). *Fixed Asset Revaluation: Management Incentives and Market Reactions. Thesis. Canterbury: Lincoln Univeristy*.

*) Kamila adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

***) Anik Malikh adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.

****) Junaidi adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.